

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen laba adalah suatu upaya yang dilakukan manajemen untuk melakukan campur tangan di dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri dan pihak perusahaan yang terkait. Tujuan manajemen saat ini adalah bagaimana cara mendapatkan laba yang tinggi untuk perusahaan tersebut, jika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi secara otomatis para pihak manajemen juga dapat merasakannya dengan mendapatkan bonus dari perusahaan tersebut. Pihak manajemen berupaya untuk meningkatkan laba perusahaan, untuk meningkatkan nilai perusahaan sudah tidak mencerminkan kinerja yang sebenarnya, tapi telah melaksanakan sesuatu dengan sedemikian rupa menjadi lebih baik dan sesuai keinginan manajemen perusahaan tersebut.

Laba atau keuntungan yang dicapai perusahaan dengan nilai yang baik dapat mengundang para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dimana hal ini akan menguntungkan bagi kemajuan perusahaan. Oleh sebab itu, pentingnya manajemen melakukan manajemen laba yang baik dalam menguntungkan perusahaan tersebut.

Pihak manajemen berharap akan melakukan kredit dengan jumlah nominal yang besar dengan bunga yang sedikit, sedangkan kreditor memberikan kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan, pihak manajemen juga berkeinginan untuk membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak dengan sebesar-besarnya.

Menurut Suandy (2013, h. 6) ” langkah awal dalam manajemen pajak, pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.”

Perencanaan pajak adalah merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk menghemat pembayaran beban pajak yaitu dengan cara mengatur

perhitungan penghasilan yang lebih kecil dan tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghematan pajak merupakan usaha yang dilakukan perusahaan untuk berusaha menekan pajak sekecil mungkin, sebatas masih diperkenankan peraturan perpajakan.

Perencanaan pajak atau yang sering disebut juga dengan *Tax Planning* juga suatu proses untuk mengorganisasi usaha wajib pajak yang bertujuan akhir proses perencanaan pajak ini menyebabkan utang pajak, baik PPh maupun pajak lainnya berada dalam posisi seminimal mungkin, sepanjang hal ini masih berada di dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, perencanaan pajak (*tax planning*) sendiri adalah suatu tindakan legal karena diperbolehkan pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. manfaat perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah untuk menghemat kas yang dimiliki perusahaan dengan mengefisiensikan jumlah pajak yang harus dibayar kepada pemerintah.

Perencanaan pajak dilakukan agar perusahaan dapat menghemat beban pajak yang disetorkan ke pemerintah, dimana pengeluaran kas yang seharusnya dipakai untuk pembayaran pajak bisa digunakan untuk pengadaan sumber daya baru bagi perusahaan atau untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Perencanaan pajak tidak sama dengan penyelundupan pajak, karena perencanaan pajak merupakan tindakan legal yang diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Selain dengan meminimalkan pajak dengan cara perencanaan pajak, manajer untuk melakukan manajemen laba untuk menunda pajak dengan cara melakukan penundaan beban pajak. Menurut PSAK No. 46 (2013) “ beban pajak adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi dalam suatu periode”. Beban pajak terbagi menjadi dua yaitu beban pajak kini dan beban pajak tangguhan, beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atau penghasilan kena pajak suatu periode.

Beban pajak tangguhan adalah pajak yang kewajibannya ditunda sampai waktu yang ditentukan atau diperbolehkan, pada tahun mendatang, jumlah pajak penghasilan yang dapat diakui diperiode mendatang bahwa pajak tangguhan

merupakan pajak yang kewajibannya ditunda sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan dengan penjelasan diatas, penulis mencoba meneliti penelitian yang berjudul “Pengaruh Perencanaan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada PT Lionmesh Prima, Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2016”

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan ini adalah:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada PT. Lionmesh Prima, Tbk pada periode tahun 2004 - 2016?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada PT. Lionmesh Prima, Tbk pada periode tahun 2004 - 2016 ?
3. Apakah perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen praktik manajemen laba secara bersama-sama pada PT. Lionmesh Prima, Tbk pada periode tahun 2004 - 2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka maksud dan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pajak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.
2. Untuk mengetahui beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen praktik manajemen laba pada PT. Lionmesh Prima, Tbk pada periode tahun 2004 – 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan. Diharapkan dari penelitian ini akan menjadi tambahan referensi pustaka pada perpustakaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini adalah kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik.

3. Bagi manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif penggunaan laporan keuangan terhadap kualitas laba (akuntansi).

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba pada perusahaan metal, PT. Lionmesh Prima, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2004 – 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Dari keseluruhan isi penulisan tugas akhir, untuk mempermudah penyajian bagian-bagian atau isi sub bab maka penulisan ini disusun berdasarkan peraturan dan panduan yang sudah ditetapkan seperti berikut ini :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang berbagai teori-teori yang mendukung yang berkaitan dengan konsep dari penelitian ini. sesuai dengan judul penelitian ini, maka bab ini membahas lingkup permasalahan seputar perpajakan, khususnya teori umum tentang perpajakan, perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, dan manajemen laba. bab ini juga membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu sebagai pendukung penelitian ini serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian, meliputi: desain penelitian, tahap penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian, dan metode analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan Implikasi manajerial yang bermanfaat untuk manajemen perusahaan.